

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan penelitian serta implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dari penelitian, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian pertama berisi kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, bagian kedua berisi keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, dan bagian terakhir berisi saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel *audit tenure*, rotasi audit, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Populasi dari penelitian ini berjumlah 30 perusahaan jasa sektor telekomunikasi dan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel akhir sebanyak 107 data sampel dan periode penelitian selama 6 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2017. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *audit tenure* dari perusahaan jasa sektor telekomunikasi dan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa rotasi audit dari perusahaan jasa sektor telekomunikasi dan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa ukuran KAP dari perusahaan jasa sektor telekomunikasi dan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien dari perusahaan jasa sektor telekomunikasi dan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis keempat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Terdapat data yang harus di *outlier* karena memiliki nilai ekstrim dan membuat data menjadi tidak normal, sehingga peneliti perlu mengurangi sampel penelitian.

2. Referensi untuk penjelasan umum secara terperinci mengenai masing-masing variabel independen (*audit tenure*, rotasi audit, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien).
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor telekomunikasi dan perdagangan eceran yang belum dapat dikatakan mewakili jumlah keseluruhan perusahaan jasa.

5.3

Saran

Adapun saran yang dikontribusikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas subyek penelitian agar dapat mewakili keseluruhan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mampu menggambarkan kondisi saat ini di Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit. Proksi lain untuk kualitas audit adalah *opini going concern*, *earning surprise benchmark*, dan ukuran lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen lain seperti *audit fee*, reputasi audit, spesialisasi audit, dan variabel lainnya untuk mengukur kualitas audit.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menggunakan persepsi di aspek auditor independen bukan dari aspek institusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adib A. Nizar. 2017. "Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Listed di BEI)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*. Vol. XV No.2, September. Halaman 150-161.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- BusinessNews. (2017, 2 Oktober). *Skandal Akuntansi Jangan Berulang*, diakses 29 Maret 2018 dari <https://www.businessnews.id/expert-article/10948/skandal-akuntansi-jangan-berulang.html>.
- Desak Nyoman S. Werastuti. 2013. "Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan terhadap Kualitas Audit melalui Opini Audit Going Concern". *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 1. April. Halaman 99-116.
- Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Arens, Alvin A., dan Amir Abadi Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Elizabeth Rosalina G. dan Fitriany. 2013. "Pengaruh Tenure Audit dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi". *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado, 25-28 September. Halaman 5436-5472.
- Eva H. dan Arna S. 2016. "Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014". *Prosiding Seminar Nasional Indocompac*. Jakarta. Halaman 416-425.
- Febrian A. P. Ishak., Halim D. Perdana., dan Anis W. 2014. "Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Spesialisasi terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013" *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 11 No. 02. Halaman 183-194.
- Gonzales-Diaz, Belen *et al.* 2013. "Auditor Tenure and Audit Quality in Spanish State-Owned Foundations". *Elsevier Spanish review*. Vol 18 No. 2. Halaman 115-126.

- I Gusti dan Ida B. 2017. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 19.1. Halaman 168-194.
- Imam Ghozali. 2013. *SPSS 21 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. BP Universitas Diponegoro Edisi 7.
- Irsyad F. Prasetya dan Rozmita D. Y. Rozali. 2016. "Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)". *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Vol. 8 (1). Halaman 39-50.
- Kartikasari, Dinda Ayu. 2012. *Pengaruh Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Beberapa Pengukuran Discretionary Accruals*. Jakarta. Universitas Indonesia: Salemba Empat.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Pasal 1 Nomor KEP-11/PM/1997 tentang klasifikasi ukuran perusahaan.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Knechel *et al.* 2012. "Audit Quality: Insights from the Academic Literature" *Auditing : A Journal of Practice & Theory* 2013. Vol. 32. No. Supplement. Halaman 385-421.
- Margi Kurniasih dan Abdul Rohman. 2014. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3 No. 3. Halaman 1-10.
- Mathius Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukuran*. Bandung. Alfabeta.
- Ni Made Dewi F. dan I Made Mertha. 2014. "Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Halaman 503-518.
- Nurul F. Nadia. 2015. "Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP, dan Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. XIII No. 26 Maret. Halaman 113-130.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang membatasi perikatan audit.

- Rahmat Febrianto. 2009. "Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik", (Online). (www.rfebrianto.blogspot.co.id) diakses 21 Maret 2018.
- Sarifah V. Ardani. 2017. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Akuntansi*. Vol 6 No. 1. Halaman 1-12.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Hal: 65-66.
- Tempo. (2017, 11 Februari). *Ernst and Young Indonesia di denda di AS, ini tanggapan Indosat*. diakses 29 Maret 2018, dari <https://bisnis.tempo.co/read/845617/ernst-young-indonesia-didenda-di-as-ini-tanggapan-indosat>.
- Tri H. Wahono dan Edi J. Setyadi. 2014. "Pengaruh Tenure, Reputasi KAP serta Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013". *Kompartemen*. Vol. XII No. 2. Halaman 194-215.
- Warta Ekonomi. (2017, 22 Juni). *Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PWC*, diakses 29 Maret 2018, dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>.